

**PENGARUH PRAKTIK KERJA LAPANGAN, INFORMASI DUNIA KERJA,
PEMAHAMAN LITERASI DIGITAL TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA
KELAS XII AKL SMKN 2 PURWOREJO 2022/2023**

***THE EFFECT OF FIELD WORK PRACTICES, WORLD OF WORK INFORMATION,
UNDERSTANDING OF DIGITAL LITERATURE ON JOB READINESS OF
STUDENTS OF CLASS XII AKL SMKN 2 PURWOREJO 2022/2023***

Wiwit Widhi Astuti

Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

wiwitwidhi1@gmail.com

Abstrak: Pengaruh Praktik Kerja Lapangan, Informasi Dunia Kerja, Pemahaman Literasi Digital Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII AKL SMKN 2 Purworejo 2022/2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII AKL SMK Negeri 2 Purworejo. 2) Pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII AKL SMK Negeri 2 Purworejo. 3) Pengaruh pemahaman literasi digital terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII AKL SMK Negeri 2 Purworejo. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah 144 siswa Kelas XII AKL SMK N 2 Purworejo Tahun Ajaran 2022/2023. Data dikumpulkan menggunakan angket. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif yang signifikan praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja, ditunjukkan dengan nilai sig. $0,002 < 0,05$. 2) Terdapat pengaruh positif yang signifikan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja, ditunjukkan dengan nilai sig. $0,03 < 0,05$. 3) Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan pemahaman literasi digital terhadap kesiapan kerja, ditunjukkan dengan nilai sig. $0,821 > 0,05$.

Kata kunci: kesiapan kerja, praktik kerja lapangan, informasi dunia kerja, dan literasi digital

Abstract: The Effect Of Field Work Practices, World Of Work Information, Understanding Of Digital Literature On Job Readiness Of Students Of Class Xii Akl Smkn 2 Purworejo 2022/2023. This study aims to determine: 1) The effect of field work practices on the work readiness of class XII AKL students at SMK Negeri 2 Purworejo. 2) The effect of information on the world of work on the work readiness of class XII students of AKL SMK Negeri 2 Purworejo. 3) The effect of understanding digital literacy on the work readiness of class XII AKL students at SMK Negeri 2 Purworejo. This research is an *ex post facto* research. The population in this study were 144 students of Class XII AKL SMK N 2 Purworejo in the Academic Year of 2022/2023. Data was collected using a questionnaire. The analysis prerequisite tests include tests for normality, linearity, multicollinearity, and heteroscedasticity. The data analysis technique used is multiple regression analysis. The results of this study indicate that: 1) There is a significant positive effect of field work practice on job readiness, indicated by the value of sig. $0.002 < 0.05$. 2) There is a significant positive effect of information on the world of work on job readiness, indicated by the value of sig. $0.03 < 0.05$. 3) There is no significant positive effect of understanding digital literacy on work readiness, indicated by the value of sig. $0.821 > 0.05$.

Keywords: work readiness, field work practice, world of work information, and digital literacy

PENDAHULUAN

Hamalik (2014) menyatakan bahwa pendidikan kejuruan adalah suatu bentuk pengembangan bakat, pendidikan dasar keterampilan, dan kebiasaan-kebiasaan yang mengarah pada dunia kerja yang dipandang sebagai latihan keterampilan. dapat diartikan pendidikan kejuruan adalah sebuah konsep pendidikan yang mempersiapkan peserta didiknya untuk dapat siap bekerja maupun melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Lulusan SMK terfokus pada bidang-bidang tertentu. Sejak masa pendidikan siswa sudah dibekali banyak materi juga praktik langsung di dunia kerja untuk mencetak lulusan SMK yang siap bekerja. Hal ini dimaksudkan supaya siswa mempunyai bekal yang matang di bidang keahlian tersebut.

Namun kenyataannya, SMK belum optimal dalam mempersiapkan lulusan yang terampil dan kompeten. Berdasarkan berita resmi statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai tingkat pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan 2019-2021 menunjukkan angka pengangguran lulusan SMK dari tahun ke tahun jumlahnya palingan banyak diantara tingkat pendidikan lainnya. Lulusan SMK menduduki posisi pertama tercatat sebesar 11,13% dan disusul lulusan SMA yang tercatat sebesar 9,09% pada tahun 2021.

SMK sebagai sekolah yang mampu menciptakan lulusan yang siap kerja dengan dibekali keterampilan dan keahlian justru memberikan sumbang paling tinggi dalam tingkat pengangguran di Indonesia. Oleh karena itu, penting bagi SMK untuk menyiapkan peserta didiknya dalam memasuki lapangan kerja, maka kesiapan kerja sangat penting dan harus diperhatikan.

Kesiapan kerja adalah kondisi seseorang yang sudah siap atau mempunyai kemampuan dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan hasil yang maksimal dan sesuai dengan target yang dicapai (Läge, 2007). Oleh karena itu, SMK mengadakan berbagai program untuk meningkatkan skill peserta didik. Menurut Kardimin (2004) ada 2 faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor internal meliputi kematangan fisik dan mental, tekanan, minat, bakat, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan, serta motivasi. Faktor eksternal meliputi peran masyarakat, keluarga, informasi dunia kerja, dan pengalaman kerja.

Pengalaman kerja merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi kesiapan kerja. Pengalaman kerja bisa didapatkan dari kegiatan praktik kerja

lapangan di dunia usaha maupun industri. Dengan adanya kegiatan tersebut siswa dapat langsung belajar bagaimana kegiatan yang terjadi secara nyata di dunia kerja. Dengan belajar secara langsung diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami dan mengetahui kendala-kendala yang terjadi di dunia kerja.

Informasi dunia kerja adalah informasi yang berkaitan dengan lowongan pekerjaan dan cara pendaftarannya. Lowongan pekerjaan dapat diakses dari berbagai sumber seperti internet, media sosial, ataupun dari BKK yang ada di SMK. Dari informasi dunia kerja peserta didik dapat mengetahui informasi mengenai pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya. Dengan itu juga kesiapan kerja akan meningkat karena lebih mengetahui tentang pekerjaan yang diinginkannya.

Lulusan SMK Angkatan 2022/2023 tergolong sebagai generasi z. Generasi z merupakan generasi angkatan kerja paling muda yang akan memasuki dunia kerja. Meskipun mereka lahir di era teknologi dan merupakan digital native (generasi yang tumbuh di era digital) tidak menjamin literasi digital mereka baik. Kementerian Komunikasi dan Informatika bekerja sama dengan Katadata Insight Center (KIC) mengadakan pengukuran Indeks Literasi Digital Indonesia 2021. Secara keseluruhan, Indeks Literasi Digital Indonesia 2021 hanya 3.49 dari skala 1-5. Hal itu membuktikan

bahwa tingkat literasi digital di Indonesia masih rendah. Revolusi industri membuat industri kerja berubah secara dramatis dan berbeda dengan industri kerja sebelumnya, sehingga lulusan atau angkatan kerja diharapkan memiliki keterampilan terbaru yang sesuai dengan kebutuhan industri kerja saat ini yang serba digital. Literasi digital dikatakan sebagai kemampuan untuk mengakses, mengelola, memahami, mengintegrasikan, mengkomunikasikan, mengevaluasi, dan membuat informasi secara aman dan tepat menggunakan teknologi digital untuk pekerjaan dan kewiraswastaan (Nancy Law, 2018).

Penelitian ini mengambil objek penelitian pada SMK Negeri 2 Purworejo yang merupakan Sekolah Menengah Kejuruan dengan lima program keahlian yang dimiliki yaitu; Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP), Multimedia, dan Perhotelan. SMK Negeri 2 Purworejo juga memiliki misi yang salah satunya untuk menghasilkan lulusan tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki keahlian, berkualitas unggul, beretos kerja, berwawasan lingkungan, dan mampu memenangkan persaingan di setiap bidangnya. Selaras dengan misi ini, SMK Negeri 2 Purworejo berupaya menjalin kerjasama yang erat dan saling menguntungkan dengan dunia usaha maupun

industri untuk pelaksanaan PKL siswa guna meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa, menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah bersertifikat profesi untuk siap bersaing di era global baik untuk hidup mandiri maupun melanjutkan pendidikan.

Salah satu program untuk meningkatkan kualitas lulusannya yaitu PKL. PKL di SMK Negeri 2 Purworejo dilaksanakan secara bergantian mulai dari kelas XI AKL 1 dan 2 dari bulan Januari-April 2022 dan dilanjutkan lagi pada bulan Juli-September 2022, selanjutnya kelas XI AKL 3 dan 4 mulai April-Juni 2022 dan dilanjutkan lagi pada bulan September-Desember 2022. SMK Negeri 2 Purworejo juga memiliki Bursa Kerja Khusus (BKK) yang memiliki peran salah satunya yaitu menyalurkan lulusan ke perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja. Selain itu BKK juga aktif memberikan informasi dunia kerja. Informasi yang diberikan dapat secara lisan maupun tulisan berupa brosur yang ditempel di papan informasi lowongan pekerjaan yang berada di samping ruangan BKK. Tidak hanya itu saja, BKK juga memberikan informasi kepada siswa melalui media sosial seperti grup Whastapp. Namun, untuk saat ini kegiatan penyampainn informasi dunia kerja tersebut belum maksimal. Seperti masih kurangnya sosialisasi dunia kerja yang dikarenakan padatnya jadwal peserta didik. Disamping itu BKK SMK Negeri 2 Purworejo juga menyediakan bimbingan

karir untuk memantapkan keberlanjutan peserta didik setelah lulus. Menurut siswa program bimbingan karir juga belum maksimal karena hanya dalam bentuk materi saja.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada Tanggal 22 Maret 2022, masih banyak lulusan SMK Negeri 2 Purworejo yang belum terserap di lapangan kerja. Contohnya lulusan tahun 2020 terdapat 46% dari keseluruhan lulusan yang masih belum bekerja. Siswa yang masih belum bekerja ini dikarenakan kurangnya kesiapan kerja dan juga ada beberapa yang memilih untuk berumah tangga. Selain itu banyak juga lulusan yang bekerja tidak sesuai dengan keahliannya karena kurangnya informasi dunia kerja.

Belum terserapnya lulusan ke dalam lapangan pekerjaan dikarenakan beberapa hal seperti kegiatan praktik kerja lapangan di SMK Negeri 2 Purworejo yang penempatannya sebagian tidak sesuai dengan program keahlian siswa. Dikarenakan jumlah siswa yang tidak sebanding dengan jumlah DU/DI yang bekerjasama dengan SMK Negeri 2 Purworejo. Hal ini menyebabkan kegiatan PKL belum maksimal untuk memberikan bekal pengalaman kerja terhadap siswa.

Selain itu, Informasi dunia kerja yang diberikan BKK juga belum optimal. Informasi yang ada di papan informasi sudah tidak up to date. BKK juga memberikan

informasi via WA grup, namun informasi yang diberikan juga belum banyak karena memang masih awal tahun pelajaran, sehingga siswa belum mempunyai pandangan bagaimana dunia kerja.

Sekolah juga sudah memfasilitasi kegiatan literasi digital. Seperti menyediakan *e-book*, menyediakan jaringan Wifi yang lancar untuk kegiatan pembelajaran dan melaksanakan kegiatan pembelajaran daring. Namun, siswa masih belum optimal dalam memanfaatkan berbagai fasilitas yang telah diberikan sekolah. Masih banyak siswa yang salah memanfaatkan fasilitas yang ada dan tidak digunakan sebagaimana semestinya. Padahal dengan memanfaatkan fasilitas digital tersebut siswa dapat meningkatkan skillnya yang akan berguna saat memasuki dunia kerja.

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul tentang pengaruh praktik kerja lapangan (PKL), informasi dunia kerja, pemahaman literasi digital terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Akutansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 2 Purworejo tahun 2022/2023.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII AKL SMK Negeri 2 Purworejo, mengetahui pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII AKL SMK Negeri 2 Purworejo, mengetahui pengaruh

pemahaman literasi digital terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII AKL SMK Negeri 2 Purworejo.

KAJIAN LITERATUR

Grand Theory yang mendasari penelitian ini adalah teori karir Super. Intisari teori super ini menyatakan bahwa kebanyakan orang dewasa adalah cerminan dari pekerjaan dan peran utama yang dilakukan. Pilihan jabatan merupakan suatu perpaduan dari aneka faktor pada individu sendiri seperti kebutuhan, sifat-sifat kepribadian, serta kemampuan intelektual, dan banyak faktor di luar individu, seperti taraf kehidupan sosial-ekonomi keluarga, variasi tuntutan lingkungan kebudayaan, dan kesempatan atau kelonggaran yang muncul. Dengan kata lain, individu yang berhasil menyelesaikan faktor-faktor perkembangan pada setiap tahapan cenderung mencapai tingkat karir yang lebih besar. faktor-faktor perkembangan karir merupakan titik di mana kita dapat mengidentifikasi dan mengases sikap dan kompetensi yang terkait dengan pertumbuhan karir.

Teori ini dijadikan sebagai *Grand Theory* dari penelitian ini. Pandangan Super tentang gambaran diri bahwa orang mempunyai konsep diri dan berusaha menerapkan konsep diri itu dalam memilih pekerjaan. Penerapan konsep diri individu dilakukan pada saat siswa melaksanakan

praktik kerja lapangan karena dalam PKL tidak hanya menerapkan teori yang didapatnya pada waktu sekolah tetapi juga belajar bersikap di dunia kerja. Selain itu, Super percaya bahwa individu harus memiliki beberapa pengetahuan tentang waktu, perkembangan berbicara, dimana orang harus memperoleh informasi penting tentang pekerjaan. Sedangkan pemahaman literasi digital sendiri merupakan salah satu faktor di luar individu dalam pemilihan pekerjaan.

Menurut Dalyono (2012) kesiapan yakni kemampuan yang cukup baik fisik, mental maupun perlengkapan belajar. Kesiapan fisik berarti memiliki tenaga cukup dan kesehatan yang baik, seperti kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar. Menurut Kardimin (2004) ada 2 faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor internal meliputi kematangan fisik dan mental, tekanan, minat, bakat, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan, serta motivasi. Faktor eksternal meliputi peran masyarakat, keluarga, informasi dunia kerja, dan pengalaman kerja. Kesiapan kerja yaitu keadaan seseorang baik fisik maupun mental untuk masuk ke dalam dunia kerja, mampu bertanggung jawab terhadap pekerjaan, dan dapat menyesuaikan diri

dengan lingkungan maupun tuntutan pekerjaan dalam masyarakat.

Menurut Hamalik (2007), “Praktik kerja lapangan adalah suatu program latihan yang diselenggarakan di lapangan atau di luar kelas, dalam rangkaian kegiatan pembelajaran sebagai bagian integral program pelatihan”. Praktik kerja lapangan (PKL) merupakan suatu kegiatan dimana siswa diberikan kesempatan untuk melaksanakan praktik secara langsung di dunia usaha atau dunia industri. Kegiatan tersebut diharapkan dapat menambah pengalaman siswa. Siswa menjadi tahu bagaimana keadaan langsung di dunia kerja, diharapkan siswa juga bisa menghadapi masalah-masalah yang muncul di dunia kerja. Sehingga, jika siswa mengikuti kegiatan praktik kerja lapangan dengan sungguh-sungguh dapat meningkatkan kesiapan kerja.

Kusnaeni (2016) mengemukakan pada dasarnya informasi karir terdiri dari fakta-fakta mengenai pekerjaan, jabatan atau karir dan bertujuan untuk membantu individu memperoleh pandangan, pengertian dan pemahaman tentang dunia kerja dan aspek-aspek dunia kerja. Informasi dunia kerja merupakan informasi yang memuat tentang suatu pekerjaan, bagaimana cara melamar kerja, dan syarat-syarat apa saja yang harus dipenuhi untuk melamar kerja. Hal ini sangat penting untuk menambah pengetahuan siswa mengenai pekerjaan yang diinginkan dan sesuai dengan jurusan. Adanya informasi

dunia kerja dapat membantu siswa mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan apa saja yang harus dipersiapkan untuk masuk ke dalam dunia kerja. Sehingga, dengan semakin banyak informasi dunia kerja yang diperoleh maka kesiapan kerja juga akan meningkat.

Literasi digital dikatakan sebagai kemampuan untuk mengakses, mengelola, memahami, mengintegrasikan, mengkomunikasikan, mengevaluasi, dan membuat informasi secara aman dan tepat menggunakan teknologi digital untuk pekerjaan dan kewiraswastaan (Lau, 2018). Literasi digital merupakan kemampuan untuk memanfaatkan media digital dengan bijak. Lulusan yang akan memasuki dunia kerja pada saat ini diharapkan menguasai literasi digital dengan baik sesuai dengan kebutuhan dunia kerja pada saat ini. Kemampuan literasi digital berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa. Karena dengan kemampuan memahami literasi digital siswa dapat mengembangkan skill dan memperoleh banyak informasi. Sehingga, siswa yang mempunyai pemahaman literasi digital yang baik dapat meningkatkan kesiapan kerjanya.

Hipotesis penelitian ini dituliskan sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh antara praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Akuntansi dan Keuangan

Lembaga SMK Negeri 2 Purworejo tahun 2022/2023.

H2 : Terdapat pengaruh antara informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 2 Purworejo tahun 2022/2023.

H3 : Terdapat pengaruh antara pemahaman literasi digital terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 2 Purworejo tahun 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *expost-facto*, seperti yang dikemukakan Gay (1981) penelitian *ex post facto* adalah penelitian dimana peneliti berusaha menentukan penyebab atau alasan tanpa memanipulasi variabel-variabelnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu semua gejala yang diamati diwujudkan dalam bentuk angka dan menggunakan analisa statistik. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur semua variabel bebas dan variabel terikat.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Purworejo. Penelitian ini dilakukan pada

siswa kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga tahun ajaran 2022/2023. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2022 – Juli 2022.

Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas XII program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 2 Purworejo yang berjumlah 144 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik Simple Random Sampling dimana semua populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{144}{1 + 144(5\%)^2}$$

$$n = \frac{144}{1 + 0,36}$$

$$n = 105,88 \approx 106 \text{ Siswa}$$

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner). Dalam penelitian ini, angket yang digunakan bersifat tertutup. Angket disusun menggunakan model skala Likert dengan memberikan angka atau skor untuk setiap item yang menggunakan lima alternatif pilihan jawaban.

Instrumen penelitian ini menggunakan kompetensi dan skala pengukuran yang dikembangkan oleh beberapa peneliti sebelumnya.

Tabel 1 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator
Kesiapan Kerja	Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif. Kesesuaian materi pelajaran dengan materi prakerin. Mampu mengendalikan diri. Memiliki sikap kritis. Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab. Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan. Mempunyai ambisi untuk maju.
Praktik Kerja Lapangan	Pemahaman siswa tentang PKL. Kesesuaian tempat PKL. Penerapan bidang keahlian di tempat PKL. Pengalaman yang diperoleh selama PKL.
Informasi Dunia Kerja	Bahan informasi akurat dan tepat. Bahan informasi jelas. Bahan informasi relevan. Bahan informasi yang disajikan secara menarik.

	<p>Bahan informasi yang disajikan oleh orang perorangan harus bebas dari segala faktor subjektif.</p> <p>Bahan informasi hendaknya bermanfaat.</p>
Pemahaman Literasi Digital	<p>Jumlah dan variasi bahan bacaan dan alat peraga berbasis digital.</p> <p>Frekuensi peminjaman buku bertema digital.</p> <p>Jumlah kegiatan di sekolah yang memanfaatkan teknologi dan informasi.</p> <p>Jumlah penyajian informasi sekolah dengan menggunakan media digital atau situs laman.</p> <p>Jumlah kebijakan sekolah tentang penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan sekolah.</p> <p>Tingkat pemanfaatan dan penerapan teknologi informasi dan komunikasi dan komunikasi dalam hal layanan sekolah.</p>

Uji Coba Instrumen

Pelaksanaan pengumpulan data menggunakan penelitian data terpisah (uji coba terpisah). Uji coba instrumen penelitian ini dilaksanakan kepada 30 siswa Kelas XII

Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Purworejo Tahun 2022/2023. Uji coba instrumen ini dilakukan dengan dua pengujian berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen, dengan menggunakan teknik korelasi product moment dari Karl Pearson. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach.

Hasil Uji Validitas menunjukkan 16 butir tidak valid dianggap gugur dan tidak digunakan dalam pengambilan data penelitian.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien	Keterangan
Kesiapan Kerja (Y)	0,740	Kuat
Praktik Kerja Lapangan (X1)	0,869	Sangat Kuat
Informasi Dunia Kerja (X2)	0,927	Sangat Kuat
Pemahaman Literasi Digital (X3)	0,758	Kuat

Hasil perhitungan reliabilitas variabel Kesiapan Kerja (Y) sebesar 0,740, variabel Praktik Kerja Lapangan (X1) sebesar 0,869, variabel Informasi Dunia Kerja (X2) sebesar 0,927, dan variabel Pemahaman Literasi

Digital (X3) sebesar 0,758. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa setiap instrumen variabel memiliki tingkat keterandalan yang sangat kuat dan kuat serta memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, Uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data-data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan rumus Kolomogorow-Smirnov (K-S). Variabel dikatakan normal apabila $(p) > 0,05$ (priyatno, 2010).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Linear atau tidaknya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dapat diketahui dengan cara melihat nilai sig. pada tabel uji linearitas anova, jika nilai sig. pada

Deviation from Linearity tabel > 0.05 maka maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear (Julianita, 2011).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya. Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas dengan program komputer SPSS adalah jika nilai VIF pada tabel hitung < 10 , maka tidak terjadi gejala multikolinearitas data diantara variabel bebas. (priyatno, 2010).

d. Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis grafik, yaitu melihat grafik scartter plot. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengidentifikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik

menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

2. Uji Hipotesis

Pengujian pada penelitian ini menggunakan regresi berganda guna untuk menguji serta mengetahui terdapat tidaknya pengaruh, selanjutnya melakukan uji statistik dan membuat kesimpulan apakah hipotesis menerima atau menolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil perolehan data pada penelitian ini berasal dari data primer, yaitu data yang dikumpulkan dari penyebaran kuesioner kepada siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 2 Purworejo yang berjumlah 144 siswa. Data disebar dengan menggunakan google form.

Deskripsi data yang akan disajikan meliputi nilai Mean (M), Median (Me), Modus (Mo) dan Standar Deviasi (SD). Hasil analisis data pada variabel kesiapan kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Deskripsi Data

Ukuran	Y	X1	X2	X3
N	106	106	106	106
Mean	70,8	53,69	85,37	39,24

Median	71	53	85,5	39
Modus	74	49	76	40
Sd.	5,05	5,96	9,25	4,06
Max	84	65	106	49
Min	61	41	66	28

Berdasarkan M_i dan SD_i dapat diidentifikasi kecenderungan tingkat kesiapan kerja siswa XII AKL SMK Negeri 2 Purworejo adalah sebagai berikut.

Tabel 4 Kategori Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja

Interval	Frek	Persentase	Ket
$X \geq 76,33$	18	17,0	Sangat Tinggi
$72,5 \leq X < 76,33$	33	31,1	Tinggi
$68,67 \leq X < 72,5$	18	17,0	Rendah
$X \leq 68,67$	37	34,9	Sangat Rendah

Berdasarkan Tabel dapat diketahui Kesiapan Kerja untuk kategori sangat tinggi ada 18 siswa (17,0%), kategori tinggi berjumlah 33 siswa (31,1%), kategori rendah berjumlah 18 siswa (17,0%), kategori sangat rendah berjumlah 37 siswa (34,9%).

Berdasarkan M_i dan SD_i dapat diidentifikasi kecenderungan tingkat kesiapan kerja siswa XII AKL SMK Negeri 2 Purworejo dilihat dari Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut.

Tabel 5 Kategori Frekuensi Variabel Praktik Kerja Lapangan

Interval	Frek	Persentase	Kategori
$X \geq 57$	34	32,1	Sangat Tinggi
$53 \leq X < 57$	23	21,7	Tinggi
$49 \leq X < 53$	27	25,5	Rendah
$X \leq 49$	22	20,8	Sangat Rendah

Berdasarkan Tabel dapat diketahui Kesiapan Kerja untuk kategori sangat tinggi ada 34 siswa (32,1%), kategori tinggi berjumlah 23 siswa (21,7%), kategori rendah berjumlah 27 siswa (25,5%), kategori sangat rendah berjumlah 22 siswa (20,8%).

Berdasarkan M_i dan SD_i dapat diidentifikasi kecenderungan tingkat kesiapan kerja siswa XII AKL SMK Negeri 2 Purworejo dilihat dari Informasi Dunia Kerja adalah sebagai berikut.

Tabel 6 Kategori Frekuensi Variabel Informasi Dunia Kerja

Interval	Frek	Persentase	Kategori
$X \geq 92,7$	28	26,4	Sangat Tinggi
$86 \leq X < 92,7$	25	23,6	Tinggi
$79,3 \leq X < 86$	27	25,5	Rendah
$X \leq 79,3$	26	24,5	Sangat Rendah

Berdasarkan Tabel dapat diketahui Kesiapan Kerja untuk kategori sangat tinggi

ada 28 siswa (26,4%), kategori tinggi berjumlah 25 siswa (23,6%), kategori rendah berjumlah 27 siswa (25,5%), kategori sangat rendah berjumlah 26 siswa (24,5%).

Berdasarkan M_i dan SD_i dapat diidentifikasi kecenderungan tingkat kesiapan kerja siswa XII AKL SMK Negeri 2 Purworejo dilihat dari Pemahaman Literasi Digital adalah sebagai berikut.

Tabel 7 Kategori Frekuensi Variabel Pemahaman Literasi Digital

Interval	Frek	Persentase	Kategori
$X \geq 42$	32	30,2	Sangat Tinggi
$38,5 \leq X < 42$	40	37,7	Tinggi
$35 \leq X < 38,5$	19	17,9	Rendah
$X \leq 35$	15	14,2	Sangat Rendah

Berdasarkan Tabel dapat diketahui Kesiapan Kerja untuk kategori sangat tinggi ada 32 siswa (30,2%), kategori tinggi berjumlah 40 siswa (37,7%), kategori rendah berjumlah 19 siswa (17,9%), kategori sangat rendah berjumlah 15 siswa (14,2%).

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Tabel 8 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Ket.
X1	0,080	Normal
X2	0,200	Normal
X3	0,086	Normal
Y	0,184	Normal

Berdasarkan table diatas nilai sig. dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel berdistribusi normal

b. Uji Linearitas

Tabel 9 Hasil Uji Linearitas

Hubungan	Sig.	Ket
Y * X1	0,688	Linier
Y * X2	0,447	Linier
Y * X3	0,279	Linier

Berdasarkan tabel hasil di atas, dapat diketahui bahwa Nilai Sig. pada baris Deviation from Linearity dari masing-masing hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat lebih dari 0,05, maka hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linear.

c. Uji Multikolinearitas

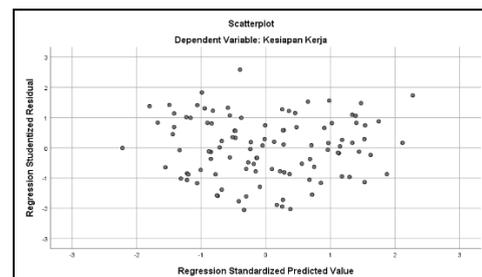
Tabel 10 Uji Multikolinearitas

Va r.	Tolera nsi	VIF	Ket
X1	0,703	1,4 23	Tidak terjadi multikoline aritas
X2	0,560	1,7 84	Tidak terjadi multikoline aritas
X3	0,748	1,3 36	Tidak terjadi multikoline aritas

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF pada Colinearity Statistics kurang dari 10. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas, sehingga analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

d. Uji Heterokedastisitas

Gambar 1 Grafik Scatterplots



Dari grafik scatterplots terlihat tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

2. Uji Hipotesis

Tabel 11 Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda

Sumber	Koef	Sig.	R	R2
Konstanta	43,37			
Praktik Kerja Lapangan	0,27	0,002		
Informasi Dunia Kerja	0,13	0,030	0,51	0,26
Pemahaman Literasi Digital	0,02	0,821		

Berdasarkan tabel hasil uji regresi berganda diatas dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai sig. $0,002 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Jadi, terdapat pengaruh Praktik Kerja Lapangan (X1) terhadap Kesiapan Kerja (Y).
- Nilai sig. $0,030 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Jadi, terdapat pengaruh Informasi Dunia Kerja (X2) terhadap Kesiapan Kerja (Y).

- Nilai sig. $0,821 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak. Jadi, tidak terdapat pengaruh Pemahaman Literasi Digital (X3) terhadap Kesiapan Kerja (Y).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

- Terdapat pengaruh positif yang signifikan praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Pelajaran 2022/2023, ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Besarnya sumbangan efektif (SE) yang diberikan praktik kerja lapangan adalah 15%, ini berarti bahwa 15% kesiapan kerja siswa ditentukan oleh praktik kerja lapangan yang telah diterima siswa.
- Terdapat pengaruh positif yang signifikan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Pelajaran 2022/2023, ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,03 < 0,05$. Besarnya sumbangan efektif (SE) yang diberikan informasi dunia kerja adalah

10,9%, ini berarti bahwa 10.9% kesiapan kerja siswa ditentukan oleh informasi dunia kerja yang telah diterima siswa.

3. Tidak terdapat pengaruh pemahaman literasi digital terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Pelajaran 2022/2023, ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,821 > 0,05$. Besarnya sumbangan efektif (SE) yang diberikan pemahaman literasi digital adalah 0,5%, ini berarti bahwa 0,5% kesiapan kerja siswa ditentukan oleh pemahaman literasi digital siswa

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah teruji, dan berdasarkan data yang diperoleh melalui pengisian angket, siswa belum mampu mengendalikan diri. Oleh karena itu, siswa diharapkan lebih bisa mengelola emosinya supaya tidak mudah terpancing walaupun dalam keadaan mendesak dan dengan begitu akan meningkatkan kesiapan kerja dari siswa sendiri.

2. Bagi Sekolah

- a. Berdasarkan hasil penelitian yang telah teruji bahwa praktik kerja lapangan memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui pengisian angket, DU/DI penempatan kegiatan praktik kerja lapangan masih banyak yang belum sesuai dengan program keahlian akuntansi. Oleh karena itu, diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan kerja sama dengan DU/DI yang sesuai dengan program keahlian akuntansi agar siswa bisa memperoleh pengetahuan dan keterampilan kerja yang dapat meningkatkan kesiapan kerja.

- b. Berdasarkan hasil penelitian yang telah teruji bahwa informasi dunia kerja memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja. Berdasarkan data yang diperoleh melalui pengisian angket, Informasi dunia kerja yang diberikan sekolah tidak up to date. Oleh karena itu, pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan layanan informasi dunia kerja yang up to date kepada siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Gay, L. R. (1981). *Educational Research: Competencies for Analysis and Application*. London: Prentice-Hall International (UK) ltd.
- Hamalik. (2007). *Pengembangan Sumber Daya Manusia: Manajemen*

Pelatihan Ketenagakerjaan (Pendekatan Terpadu). Jakarta: Bumi Aksara.

Hamalik, O. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kardimin, A. (2004). *Strategi Melamar Kerja dan Bimbingan Karier*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Kardimin, A. (2004). *Strategi Melamar Kerja dan Bimbingan Karier*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Läge, A. H. (2007). Holland's Secondary Constructs of Vocational Interests and Career Choice Readiness of Secondary Students Measures for Related but Different Constructs. *Journal of Individual Differences*, 205–218.

Lau, P. L.-L. (2018). Enhancing Work Readiness: A Review Of Career Development Of Adolescents In Malaysia. *International Journal Of Education, Psychology And Counseling*, 13–20.

Nancy Law, W. D. (2018). A Global Framework Of Reference On Digital Literacy For Indicator 4.4.2. *UNESCO Institute For Statistics*, 1–146.